

PEMBERIAN BANTUAN HUKUM KEPADA ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL UNTUK MENDAPATKAN KEADILAN DI KABUPATEN BULELENG

Oleh

Ruthy Kezia Anastasia, NIM. 2114101166

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengevaluasi efektivitas program bantuan hukum yang diselenggarakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kabupaten Buleleng dalam memberikan perlindungan hukum kepada anak korban kekerasan seksual untuk memperoleh keadilan, dan (2) mengidentifikasi kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan program tersebut. Penelitian menggunakan metode dengan pendekatan hukum empiris, menggabungkan data primer dari hasil observasi dan wawancara lapangan serta data sekunder dari regulasi dan literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat regulasi yang mendukung, seperti Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan, implementasi program bantuan hukum masih belum optimal. Beberapa kendala utama yang diidentifikasi mencakup kurangnya akses informasi, prosedur birokrasi yang rumit, serta hambatan psikologis yang dialami oleh anak korban. Selain itu, budaya victim blaming dan stigma sosial semakin memperburuk kondisi korban, sehingga mereka enggan melaporkan kasus yang dialami. Penelitian ini merekomendasikan perlunya perbaikan sistem layanan bantuan hukum, termasuk penyederhanaan prosedur, penambahan sumber daya manusia di lembaga terkait, dan peningkatan edukasi masyarakat mengenai hak-hak anak korban kekerasan seksual. Diperlukan pula pendampingan intensif yang melibatkan psikolog, konselor, dan pengacara untuk memastikan pemulihan menyeluruh bagi korban. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan program bantuan hukum dapat berjalan lebih efektif dalam memberikan keadilan bagi anak korban kekerasan seksual di Kabupaten Buleleng.

Kata Kunci: Bantuan Hukum, Anak Korban Kekerasan Seksual, Keadilan.

PROVIDING LEGAL AID TO CHILD VICTIMS SEXUAL VIOLENCE TO GET JUSTICE IN BULELENG DISTRICT

By

Ruthy Kezia Anastasia, NIM. 2114101166

Law Study Program

ABSTRACT

This study aims to (1) evaluate the effectiveness of the legal aid program organized by the Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection Office (DPPKBP3A) of Buleleng Regency in providing legal protection to child victims of sexual violence to obtain justice, and (2) identify the obstacles faced in the implementation of the program. The research uses an empirical legal approach, combining primary data from field observations and interviews and secondary data from regulations and related literature. The results show that despite the existence of supporting regulations, such as Law No. 35/2014 on Child Protection and Buleleng Regency Regional Regulation No. 5/2019 on the Protection of Women and Children from Violence, the implementation of the legal aid program is still not optimal. Some of the main obstacles identified include a lack of access to information, complicated bureaucratic procedures, and psychological barriers experienced by child victims. In addition, the culture of victim blaming and social stigma further worsens the condition of victims, making them reluctant to report their cases. This study recommends the need to improve the legal aid service system, including simplifying procedures, increasing human resources in related institutions, and increasing public education about the rights of child victims of sexual violence. Intensive assistance involving psychologists, counselors and lawyers is also needed to ensure a comprehensive recovery for victims. With these steps, it is hoped that the legal aid program can run more effectively in providing justice for child victims of sexual violence in Buleleng Regency.

Keywords: *Legal Aid, Child Victims of Sexual Violence, Justice.*